RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TA. 2013
PUSLITBANGNAK

AGRO INOVASI

ISO 9001

CERTIFICATE NO 09/QM/170

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

2012

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan (Puslitbangnak) merupakan Unit Kerja dalam lingkup Badan Litbang Pertanian mempunyai tugas koordinasi kegiatan Penelitian dan Pengembangan Peternakan sebagai bentuk penjabaran dari perencanaan pembangunan nasional. Sebagai basis kerja adalah Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Undang-Undang (UU) nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), serta UU No. 18 tahun 2002 tentang Sistem Penelitian Nasional, Pengembangan dan Penerapan IPTEK. Undang-Undang ini mendorong pertumbuhan dan pendayagunaan sumber daya IPTEK secara lebih efektif, pembentukan jaringan penelitian yang mengikat semua pihak, baik pemerintah pusat dan daerah maupun masyarakat luas untuk berperan aktif dalam memajukan kegiatan IPTEK.

Kebutuhan akan pangan hewani sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah Indonesia, yang dijabarkan Kementerian Pertanian dalam program utama. Khusus untuk bidang peternakan, maka Kemtan mengumandangkan Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Kerbau (PSDSK) 2014. Dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Litbang Pertanian disampaikan bahwa kegiatan riset dan pengembangan pertanian diutamakan untuk mendukung kegiatan utama Kemtan, sehingga Puslitbangnak membuat prioritas dengan menciptakan inovasi paket teknologi terkait dengan PSDSK baik dari aspek produksi maupun kesehatan ternak yang dituangkan dalam Rencana Strategis Puslitbangnak 2010 – 2014.

Rencana strategis tersebut selanjutnya dijabarkan setiap tahun dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yaitu rencana kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh Puslitbangnak dan indikator kinerja beserta target – targetnya berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam renstra.

Oleh karena itu diperlukan penyusunan Rencana kinerja Tahunan (RKT) TA. 2013 sesuai dengan mekanisme perencanaan program dan anggaran penelitian dan pengembangan pertanian.

1.2. TUJUAN

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Puslitbang Peternakan 2013 bertujuan untuk merencanakan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) tahun 2013 sesuai dengan anggaran yang dialokasikan pada pagu Indikatif 2013.

II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Puslitbangnak dibentuk tahun 1974 berdasarkan Keputusan Presiden (Kepres) No. 44 dan 45 serta merupakan unit kerja Eselon II lingkup Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian dengan fungsi sebagai penyelenggara kegiatan penelitian dan pengembangan peternakan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.299/Kpts/OT.140/7/2005 status organisasi Puslitbangnak terdiri dari Balai Besar Penelitian Veteriner (Bbalitvet), Balai Penelitian Ternak (Balitnak), Loka Penelitian Sapi Potong (Lolitsapi) dan Loka Penelitian Kambing Potong (Lolitkambing).

2.1. TUGAS dan FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 299/Kpts/OT.140/7/2005 juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 11/Permentan/OT.140/2/2007 Puslitbangnak mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan dan program serta melaksanakan penelitian dan pengembangan peternakan dengan fungsi sebagai berikut :

1. Penyiapan perumusan kebijakan penelitian dan pengembangan peternakan
2. Perumusan program penelitian dan pengembangan peternakan
3. Pelaksanaan kerjasama dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan peternakan
4. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan peternakan
5. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penelitian dan pengembangan peternakan
6. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga pusat.

Puslitbangnak sebagai lembaga penelitian perancang teknologi peternakan dan veteriner dan merupakan lembaga penelitian bersifat nasional mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan peternakan di Indonesia. Didalam menjalankan peran strategis Puslitbangnak didukung oleh 4 (empat) Unit Pelaksana Teknis (UPT) beserta mandatnya yaitu:

1. Bbalitvet bertugas melaksanakan penelitian veteriner.
2. Balitnak bertugas melaksanakan penelitian ternak unggas, sapi perah dan dwiguna, kerbau, domba, kambing perah serta aneka ternak mencakup aspek pemuliaan, reproduksi, nutrisi, bioteknologi dan agribisnis.
3. Lolitsapi bertugas melaksanakan penelitian sapi potong dari berbagai aspek guna menunjang peningkatan produksi.
4. Lolitkambing bertugas melaksanakan penelitian kambing potong dari berbagai aspek guna menunjang peningkatan produksi.

III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

3.1. VISI dan MISI:

Visi:

Pada tahun 2014 menjadi lembaga penelitian dan pengembangan peternakan bertaraf internasional yang menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi untuk mewujudkan peternakan unggul, berkelanjutan, berbasis sumber daya lokal.

Misi :

Dalam rangka mendukung terealisasinya visi, maka misi Puslitbangnak meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Memanfaatkan SDG lokal secara berkelanjutan untuk menghasilkan bibit/benih /seed vaksin/mikroba unggul untuk mewujudkan peternakan yang berdayasaing dan berkelanjutan
2. Merakit dan mengembangkan teknologi inovatif peternakan dan veteriner mendukung peternakan berkelanjutan
3. Menghasilkan rekomendasi kebijakan peternakan dan veteriner sesuai dengan dinamika dan perkembangan lingkungan strategis

4. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan dengan lembaga terkait di tingkat nasional dan internasional
5. Menghasilkan publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional, melaksakanan diseminasi hasil penelitian dan menjaring umpan balik teknologi peternakan dan veteriner
6. Meningkatkan kapasitas sumberdaya penelitian secara efektif dan efisien.

3.2. TUJUAN :

1. Menghasilkan bibit/benih/seed vaksin/mikroba untuk mewujudkan peternakan yang berdayasaing dan berkelanjutan
2. Menghasilkan teknologi inovatif peternakan dan veteriner mendukung peternakan berkelanjutan
3. Memberikan rekomendasi alternatif kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner yang bersifat antisipatif dan responsif
4. Membangun jejaring kerjasama penelitian dan pengembangan peternakan dan veteriner baik lembaga nasional maupun internasional
5. Menyebarluaskan hasil-hasil penelitian melalui publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional, serta menjaring umpan balik teknologi peternakan dan veteriner
6. Mewujudkan lembaga penelitian peternakan dan veteriner yang kompeten.

3.3. SASARAN PUSLITBANGNAK

1. Tersedianya teknologi inovatif peternakan dan veteriner
2. Terselenggaranya diseminasi inovasi teknologi peternakan dan veteriner
3. Peningkatan hak atas kekayaan intelektual (HAKi) komersialisasi hasil penelitian
4. Tersedianya rekomendasi alternative kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner yang bersifat antisipatif dan responsif
5. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional
6. Terwujudnya publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional
7. Terakreditasinya lembaga penelitian peternakan dan veteriner yang kompeten.
8. Tersedianya pelayanan laboratorium uji.

IV. KEBIJAKAN DAN STRATEGI LITBANG PETERNAKAN

Kebijakan dan strategi litbang peternakan sejalan dengan arah kebijakan dan strategi Litbang Pertanian khususnya yang terkait langsung dengan program Badan Litbang Pertanian yaitu : Penciptaan teknologi dan varietas unggul berdaya saing, melalui kegiatan : Penelitian dan Pengembangan Peternakan.

4.1. KEBIJAKAN LITBANG PETERNAKAN

Kebijakan Penelitian dan Pengembangan Peternakan sebagai berikut:

1. Penguatan inovasi peternakan dan veteriner yang berorientasi ke depan.
2. *Outsourcing* pendanaan dan tenaga ahli melalui aliansi strategis/kerjasama penelitian dan pengembangkan dengan lembaga internasional/nasional berkelas dunia.
3. Optimalisasi sumberdaya penelitian dalam rangka memacu peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian.

4. Optimalisasi kapasitas unit kerja untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian.
5. Peningkatan efektifitas rekomendasi kebijakan antisipatif dan responsif untuk memecahkan berbagai masalah dan isu-isu peternakan veteriner yang sedang berkembang.

4.2. STRATEGI LITBANG PETERNAKAN

Berdasarkan orientasi output dan outcome yang ingin dicapai, kegiatan penelitian dan pengembangan peternakan di masing-masing Unit Kerja diarahkan pada 2 kategori, sebagai berikut :

a. **Kategori I:** ***Scientific Recognition,*** yaitu kegiatan penelitian *upstream* untuk menghasilkan inovasi teknologi dan kelembagaan pendukung yang mempunyai muatan ilmiah, fenomenal, dan futuristik untuk mendukung peningkatan produksi 5 komoditas prioritas, dan 30 fokus komoditas pertanian.
b. **Kategori II:** ***Impact Recognition,*** yaitu kegiatan litbang yang lebih bersifat penelitian adaptif untuk mendukung pencapaian program utama Kementerian Pertanian dalam pembangunan pertanian.

Dalam melaksanakan 2 kategori penelitian dan pengembangan peternakan disusun strategi dengan melakukan pengelompokan kegiatan antara lain :

1. Pengkayaan, pengelolaan, pelestarian dan pemanfaatan berkelanjutan sumberdaya genetik ternak, tanaman pakan ternak serta mikroba peternakan dan veteriner;
2. Perakitan rumpun/galur ternak dan tanaman pakan ternak sesuai kebutuhan pengguna;
3. Perakitan inovasi teknologi budi daya ternak dan tanaman pakan ternak mengantisipasi perubahan iklim dalam rangka peningkatan produktivitas ternak dan tanaman pakan ternak hasil pemuliaan, serta multiplikasi bibit unggul untuk mempercepat adopsi rumpun/galur unggul baru;
4. Penelitian untuk menghasilkan teknologi produksi pendukung peningkatan produktivitas ternak dan tanaman pakan ternak, serta teknologi panen dan pasca panen primer;
5. Penelitian dan pengembangan sistem integrasi ternak dengan komoditas pangan, perkebunan, hortikultura dan kehutanan;
6. Penelitian veteriner untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi ternak, meningkatkan status kesehatan hewan, keamanan pangan dan pengendalian penyakit zoonosis, *emerging* dan *re emerging diseases* dan penyakit hewan menular lainnya;
7. Pengembangan unit perbanyakan bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta produksi bibit/benih sumber.
8. Rekomendasi kebijakan berbasis komoditas prioritas, pelaksanaan evaluasi dan tanggap cepat atas isu kebijakan aktual;
9. Penelitian dan pengembangan peternakan berbasis kemitraan;
10. Diseminasi dan promosi hasil penelitian dan pengembangan peternakan;
11. Pengembangan kelembagaan pendukung untuk meningkatkan komoditas prioritas dan fokus komoditas lainnya;

RENCANA KINERJA TAHUNAN
TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II

Unit Organisasi Esselon II : **Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan**
Tahun Anggaran : **2013**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
1 Tersedianya teknologi inovatif peternakan dan veteriner	- Jumlah galur unggul/harapan ternak dan TPT spesifik lokasi, galur	7
	- Jumlah SDG ternak, TPT dan veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi, galur	112
	- Jumlah inovasi teknologi peternakan dan teknologi veteriner, teknologi	24
	- Jumlah bibit/benih sumber ternak dan tanaman pakan ternak, ekor/batang	7500/20000
2 Terselenggaranya diseminasi inovasi teknologi peternakan dan veteriner	- Jumlah pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner, kegiatan	5
	- Jumlah ekspose/pameran teknologi peternakan dan veteriner, kegiatan	7
3 Peningkatan hak atas kekayaan intelektual (haki) komersialisasi hasil penelitian	- Jumlah usulan invensi untuk memperoleh HAKI, invensi	2
4 Tersedianya rekomendasi alternatif kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner yang bersifat antisipatif dan Responsif	- Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner, rekomendasi	4
5 Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional	- Jumlah kerjasama nasional dan internasional, kerjasama	10

6	Terwujudnya publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional	- Jumlah publikasi ilmiah nasional/internasional, jenis publikasi	12
7	Terakreditasinya lembaga penelitian peternakan dan veteriner yang kompeten	- Jumlah akreditasi manajemen, unit - Jumlah akreditasi laboratorium, unit	5 3
8	Tersedianya pelayanan laboratorium uji	- Jumlah sampel uji, sampel	22700

Bogor, 1 Mei 2012
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengembangan Peternakan

Dr. Bess Tiesnamurti
NIP. 19570524 198303 2 001